

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pra-eksperimen* menggunakan rancangan *one group pre test – post test*. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan remaja putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mendapat edukasi melalui media *Flashcard*. Kelompok penelitian diberikan pretest pada tahap awal, kemudian memperoleh intervensi, dan selanjutnya dilakukan posttest untuk melihat perubahan setelah perlakuan. Rancangan tersebut tidak melibatkan kelompok pembanding.

*Table 3. 1 Rancangan Penelitian*

| <i>Pre Test</i> | Edukasi | <i>Post Test</i> |
|-----------------|---------|------------------|
| O <sub>1</sub>  | X       | O <sub>2</sub>   |

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Penilaian pengetahuan sebelum di berikan edukasi tentang SADARI melalui media *flash card* pada remaja putri

X : Edukasi tentang SADARI melalui media *flashcard* pada remaja putri

O<sub>2</sub> : Penilaian pengetahuan sesudah di berikan edukasi tentang SADARI melalui media *flash card* pada remaja putri

### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2026 yang bertempat di SMPN 4 Kota Kediri.

### 3.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII dan VIII yang berjumlah 367 siswi.

#### 3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Jenis pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling* dan *Simple Random Sampling*.

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *stratified sampling* merupakan metode penarikan sampel yang membagi populasi ke dalam beberapa strata agar setiap lapisan terwakili sesuai proporsinya. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling* karena setiap anggota populasi dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan strata, dengan asumsi bahwa seluruh anggota populasi bersifat homogen (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini menggunakan sampel dari suatu populasi menggunakan metode *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan rumus sebagai berikut :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10% (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{367}{1 + 367 (0,1)^2} \\ &= \frac{367}{1 + 367 (0,01)} \\ &= \frac{367}{4,67} \\ &= 78,5 \\ &= 79 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Jadi, dengan populasi 367 dan sampling error 10% jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79 siswi. Kemudian dilakukan pengalokasian sampel ke setiap strata menggunakan rumus *Stratified Random Sampling*.

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel dari seluruh strata

$nh$  : Jumlah Sampel dari strata yang dicari

$N$  : Jumlah populasi

$N_h$  : Jumlah data pada strata ke- $h$

Perhitungan pengalokasian sampel sebagai berikut :

1. Kelas VII (195 Siswi)

$$nh \frac{N_{VII}}{N} \times n = \frac{195}{367} \times 79 = 41,9 = 42$$

2. Kelas VIII (172 Siswi)

$$nh \frac{N_{VIII}}{N} \times n = \frac{172}{367} \times 79 = 37,02 = 37$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang akan diambil dari kelas VII sebanyak 42 siswi dan Kelas VIII sebanyak 37 siswi. Kemudian dilakukan pengalokasian sampel pada setiap kelas untuk diambil sampel secara rata :

Table 3. 2 Sampel Tiap Kelas

| Kelas VII                                    | Kelas VIII                                           |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| $VII-A = \frac{17}{195} \times 42 = 3,6 = 4$ | Kelas VIII-A = $\frac{14}{172} \times 37 = 3,03 = 3$ |
| $VII-B = \frac{18}{195} \times 42 = 3,8 = 4$ | Kelas VIII-B = $\frac{15}{172} \times 37 = 3,2 = 3$  |
| $VII-C = \frac{18}{195} \times 42 = 3,8 = 4$ | Kelas VIII-C = $\frac{16}{172} \times 37 = 3,4 = 4$  |

|                                              |                                                     |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| $VII-D = \frac{17}{195} \times 42 = 3,6 = 4$ | Kelas VIII-D = $\frac{15}{172} \times 37 = 3,2 = 3$ |
| $VII-E = \frac{18}{195} \times 42 = 3,8 = 4$ | Kelas VIII-E = $\frac{16}{172} \times 37 = 3,4 = 4$ |
| $VII-F = \frac{17}{195} \times 42 = 3,6 = 4$ | Kelas VIII-F = $\frac{16}{172} \times 37 = 3,4 = 4$ |
| $VII-G = \frac{18}{195} \times 42 = 3,8 = 4$ | Kelas VIII-G = $\frac{16}{172} \times 37 = 3,4 = 4$ |
| $VII-H = \frac{19}{195} \times 42 = 4,0 = 5$ | Kelas VIII-H = $\frac{16}{172} \times 37 = 3,4 = 3$ |
| $VII-I = \frac{18}{195} \times 42 = 3,8 = 4$ | Kelas VIII-I = $\frac{16}{172} \times 37 = 3,4 = 3$ |
| $VII-J = \frac{18}{195} \times 42 = 3,8 = 4$ | Kelas VIII-J = $\frac{16}{172} \times 37 = 3,4 = 3$ |
| $VII-K = \frac{17}{195} \times 42 = 3,6 = 4$ | Kelas VIII-K = $\frac{16}{172} \times 37 = 3,4 = 3$ |

Terdapat 7 kelas yang dipilih 3 siswi, 14 kelas dipilih 4 siswi, dan 1 kelas dipilih 5 siswi sebagai sampel dalam penelitian sehingga total sampel yaitu 82. Setiap kelas tersebut akan dilakukan pemilihan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*.

### 3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 1. Kriteria Inklusi

- Siswi yang bersedia menjadi responden
- Siswi kelas VII dan VII SMPN 4 Kota Kediri
- Siswi yang sudah mengalami menstruasi di SMPN 4 Kota Kediri

#### 2. Kriteria Eksklusi

- Siswi yang tidak hadir saat penelitian
- Siswi yang membatalkan menjadi responden

- c. Siswi yang tidak menyelesaikan pengisian kuisioner pretest maupun posttest
- d. Siswi yang tidak mengisi lembar kuisioner dengan lengkap

### 3.4 Cara Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data primer dengan menggunakan instrument berupa kuisioner yang akan dibagikan kepada responden. Instrumen kuisioner akan diberikan sebanyak 2 kali yaitu pada sebelum (*pres test*) diberikan edukasi deteksi dini kanker payudara dengan SADARI melalui media *flashcard* dan sesudah (*post test*) diberikan edukasi deteksi dini kanker payudara dengan SADARI melalui media *flashcard*.

Langkah dalam pengumpulan data :

- a. Mempersiapkan proposal yang akan digunakan untuk mengajukan izin etik dan perizinan pada Lokasi penelitian.
- b. Mengurus perizinan kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kemeneks Malang untuk mendapat surat pengantar penelitian
- c. Mengurus perizinan pada Lokasi penelitian yaitu SMPN 4 Kota Kediri bahwasannya peneliti akan melakukan penelitian dan menyerahkan surat ijin penelitian dari pihak kampus.
- d. Peneliti datang ke SMPN 4 Kota Kediri untuk memberikan *inform consent* kepada responden. Menjelaskan pada responden mengenai tujuan penelitian, prosedur penelitian, kerahasiaan data, serta hak responden untuk menolak atau menghentikan keikutsertaan. Selanjutnya, responden yang bersedia diminta untuk menandatangani

lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian.

- e. Proses penelitian dibagi menjadi 2 kelas dengan jam yang berdekatan untuk meminimalisir pertukaran informasi dari kelas yang berbeda.
- f. Melakukan *pretest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum di berikan edukasi SADARI. Pengisian dilakukan secara individu dan mandiri, dengan pengawasan langsung oleh peneliti dan tim yang membantu peneliti 4 orang dengan berkeliling dan melakukan kontak mata sekilas serta memberikan batas waktu pengisian yaitu 5 menit untuk meminimalkan diskusi atau contekan antarresponden. Kuesioner diberi kode responden untuk menjaga kerahasiaan identitas.
- g. Memberikan intervensi kepada responden dengan edukasi berupa materi tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI di SMPN 4 Kota Kediri. Setiap responden mendapatkan *flashcard* dan diberikan tambahan penjelasan dari peneliti mengenai bagian-bagian dari *flashcard* untuk menyampaikan informasi. Penjelasan di lakukan oleh peneliti melalui *softfile flashcard* yang diperbesar melelaui proyektor dan tidak menggunakan media lain seperti ppt.
- h. Melakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sesudah di berikan edukasi SADARI. Pengisian dilakukan secara individu dan mandiri, dengan pengawasan langsung oleh peneliti dan tim yang membantu peneliti 4 orang dengan berkeliling dan melakukan kontak mata sekilas serta memberikan batas waktu pengisian yaitu 5 menit untuk meminimalkan diskusi atau contekan antarresponden.

- i. Mengumpulkan hasil *pretest* dan *posttest* serta mengecek kelengkapan kuisisioner untuk dilakukan pengolahan data.

### 3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, seperti siswa, guru, kepala sekolah, atau tenaga kependidikan lainnya, dengan tujuan memperoleh informasi sesuai kebutuhan penelitian (Rahim et al., 2021).

Peneliti mengambil sampel dengan mengumpulkan remaja putri kelas VII dan VIII yang berada di SMPN 4 Kota Kediri. Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner pengetahuan. Sebanyak 30 *items* Instrumen dilakukan Uji Validitas dan Reabilitas, kemudian didapatkan hasil 18 *items* memenuhi syarat Validitas dan Reabilitas. Kuisisioner terdiri dari 18 *items* yang berisi 6 indikator sesuai materi yaitu , Pengertian SADARI sebanyak 4 *items*, Manfaat dan Tujuan SADARI sebanyak 3 *items*, SADARI untuk remaja 3 *items*, Faktor dan Resiko Kanker pada remaja 4 *items*, Cara melakukan SADARI 4 *items*. Kuisisioner ini terdapat 2 pilihan jawaban yaitu “Benar” dan “Salah”.

### 3.6 Variabel

#### 3.6.1 Variabel Independent

Variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media *Flashcard*.

### 3.6.2 Variabel Dependent

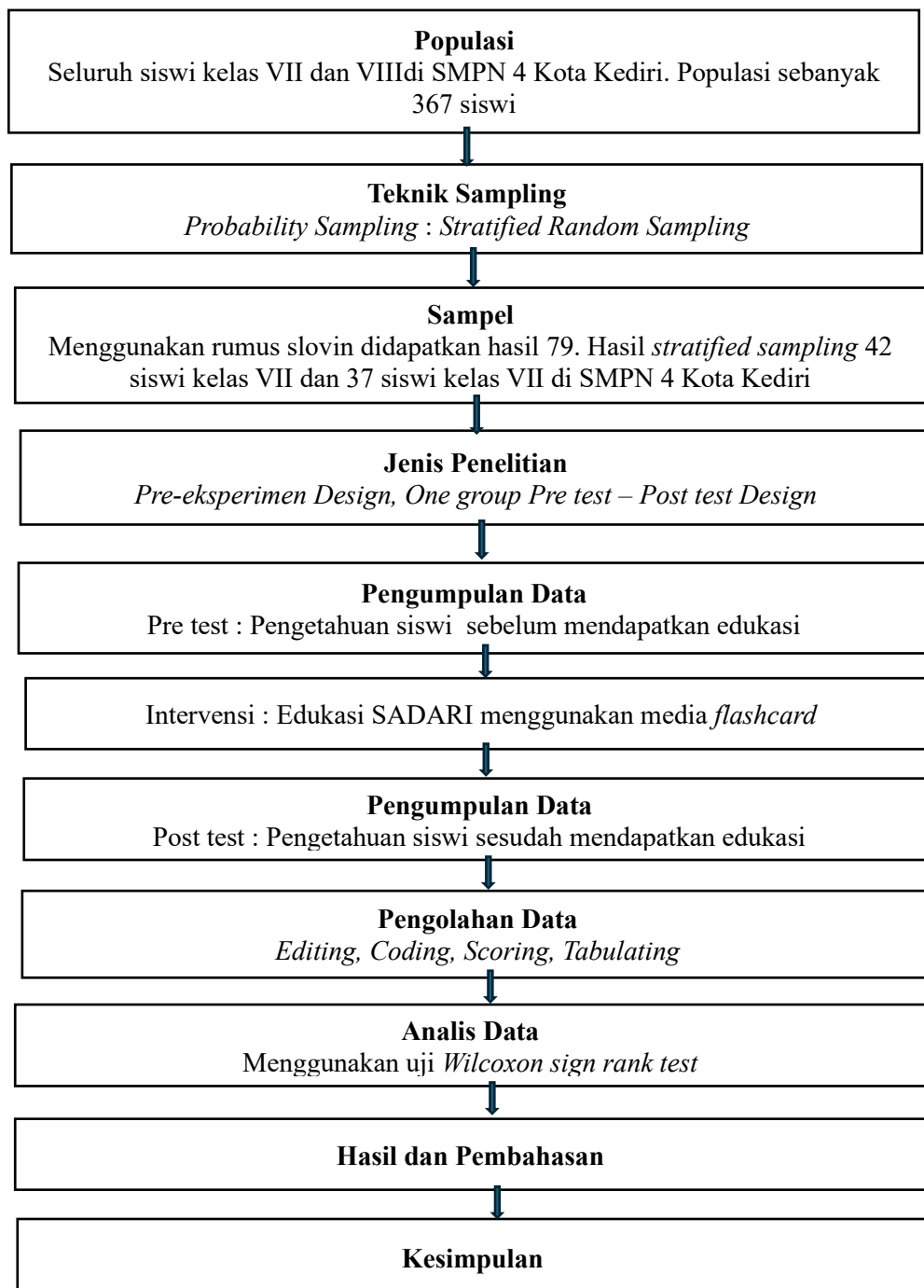
Variabel dependent atau variable terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan SADARI Remaja Putri.

### 3.7 Definisi Operasional

Table 3. 3 . *Definisi Operasional*

| No | Variabel                                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                | Alat Ukur          | Skala Data | Kriteria                                             |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------|------------------------------------------------------|
| 1. | Independent :<br>Penggunaan media <i>flashcard</i> | Penggunaan media flashcard sebagai edukasi mengenai Pengertian, Tujuan dan manfaat, Pelaksanaan SADARI pada remaja, Waktu dan teknik, Tanda yang perlu diperhatikan saat SADARI, Faktor risiko kanker payudara pada remaja                          |                    |            |                                                      |
| 2. | Dependent :<br>Pengetahuan SADARI remaja putri     | Pemahaman yang didapat oleh remaja putri mengenai Pengertian, Tujuan dan manfaat, Pelaksanaan SADARI pada remaja, Waktu dan teknik, Tanda yang perlu diperhatikan saat SADARI, Faktor risiko kanker payudara pada remaja setelah diberikan edukasi. | Lembar Kuisisioner | Ordinal    | Kurang (< 60 %)<br>Cukup (60-79 %)<br>Baik (80-100%) |

### 3.8 Kerangka Operasional



Gambar 1. Kerangka Operasional

### 3.9 Cara Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.9.1 Pengolahan Data

##### 1. Editing

Proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkapan dan ketepatannya sebelum data tersebut dilanjutkan ke tahap pengolahan berikutnya. (Sidiq & Choiri, 2019). Proses *editing* akan dilakukan dengan *software* komputer setelah data dipindahkan dari lembar kuisisioner.

##### 2. Coding

Coding merupakan proses pemberian tanda pada data yang telah dikelompokkan, di mana setiap kelompok data yang memiliki karakteristik serupa diberi kode yang sama. Proses ini dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan perangkat computer. (Sugiyono, 2023).

Data diperoleh dari jawaban langsung setiap responden. Jawaban tersebut diubah ke dalam bentuk kode berupa angka atau huruf. Data yang telah dikodekan kemudian diolah menggunakan aplikasi *software computer*. Pengkodean dalam penelitian :

##### a. Responden (Nama)

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3, dst

##### b. Usia

13 Tahun = Kode 1

14 Tahun = Kode 2

15 Tahun = Kode 3

c. Pengetahuan

Kurang (< 60 %) = 1

Cukup (60-79 %) = 2

Baik (80-100%) = 3

3. Scoring

Scoring yang digunakan dengan memberikan skor atas jawaban dari pertanyaan yang telah di berikan. Apabila jawaban benar diberi nilai skor 1, apabila salah nilai skor 0. Kemudian diberikan total skor untuk jawaban yang telah di jawab.

Jumlah jawaban masing-masing pertanyaan dijumlahkan dengan rumus :

$$N \frac{Sd}{Sm} 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapatkan

Sd : Skor yang didapatkan

Sm : Skor maksimum

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut (Swarjana, 2022):

a. Kurang : < 60 %

- b. Cukup : 60-79 %
- c. Baik : 80-100%

#### 4. Tabulating

Tabulasi merupakan proses penyajian serta penyusunan data ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan data. Penyusunan ini menjadi tahap penting dalam pengolahan data karena membantu menata informasi secara sistematis sehingga analisis kuantitatif dapat dilakukan dengan lebih terarah. (Rahim et al., 2021)

Table 3. 4 Tabulasi

| No.<br>Responden | No. Pertanyaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |  |  | Total<br>Skor |
|------------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|--|--|---------------|
|                  | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |  |  |               |
| R1               | 1              | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  |  |  | 8             |

### 3.9.2 Analisa Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis data yang bertujuan menggambarkan karakteristik suatu variabel secara tunggal. Analisis ini menyajikan informasi mengenai distribusi frekuensi (Hardani et al., 2020).

$$P \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\Sigma f$  : Frekuensi

N : Jumlah Sampel yang di peroleh

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan kategori persentase sebagaimana dijelaskan oleh Koentjaraningrat (1994). Kategori tersebut mencakup beberapa interpretasi, yaitu (Riyanto & Hatmawan, 2020):

0% menunjukkan “tidak ada”

1–26% menunjukkan “sebagian kecil”

26–50% menunjukkan “hampir setengahnya”

50% menunjukkan “setengahnya”

51–76% menunjukkan “sebagian besar”

76–100% menunjukkan “pada umumnya”

100% menunjukkan “seluruhnya”

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menelaah dua variabel secara bersamaan guna mengetahui adanya keterkaitan atau perubahan yang terjadi di antara keduanya.(Hardani et al., 2020). Analisis bivariat digunakan dalam penelitian ini untuk menelaah dua variabel secara bersamaan guna mengetahui keterkaitan atau perubahan yang terjadi di antara keduanya. Penelitian pre–post

memanfaatkan analisis ini untuk menilai perbedaan hasil sebelum dan sesudah intervensi sehingga pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diukur dapat terlihat dengan lebih jelas.

Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test*. Proses perhitungannya menggunakan computer dengan dasar pengambilan sebagai berikut :

- a. Jika  $p\text{-value} > \alpha$  0,05 maka artinya  $H_0$  diterima yaitu tidak ada pengaruh. Sedangkan  $H_1$  ditolak yang mengartikan adanya pengaruh.
- b. Jika  $p\text{-value} \leq \alpha$  0,05 maka artinya  $H_1$  diterima yaitu adanya pengaruh. Sedangkan  $H_0$  ditolak yang mengartikan tidak ada pengarruh.

### 3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat aturan dan prinsip-prinsip etik yang disepakati bersama terkait hubungan antara peneliti dan semua yang terlibat dalam proses penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat surat rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri dan telah lolos kajian etik dengan nomor DP.04.03/F.XIII.31/0347/2026. Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan responden manusia harus mematuhi tiga prinsip etika utama (Haryani & Setyobroto, 2022) :

1. Penghormatan terhadap Individu

Penelitian harus menghormati hak setiap orang untuk membuat pilihan mereka sendiri. Peneliti juga berkewajiban untuk melindungi kelompok yang rentan atau bergantung, seperti anak-anak, dari bahaya atau pelecehan.

## 2. Kebaikan dan Tidak Merugikan

Penelitian harus memberikan manfaat terbesar bagi responden dan meminimalkan risiko atau dampak negatif yang mungkin terjadi.

## 3. Keadilan

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil, termasuk dalam distribusi manfaat dan beban penelitian tanpa perlakuan yang tidak setara.

Persetujuan etik wajib diperoleh sebelum penelitian lapangan dimulai, terutama pada penelitian yang melibatkan kelompok rentan, prosedur medis atau intervensi, serta penggunaan data pribadi atau sensitif. Persetujuan ini umumnya diterbitkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) pada institusi pendidikan, fakultas, atau rumah sakit (Utami et al., 2025).